



**↳ Pemkab dan Pemkot Dituntut Kendalikan Sampah Sejak dari Sumbernya**



**ANTRE** - Penggerobak sampah antre di Depo Sampah THR, Mergangsan, Kota Yogyakarta, di tengah lonjakan timbulan sampah selama libur Natal dan Tahun Baru 2025/2026, belum lama ini.

**YOGYA, TRIBUN** - Keterbatasan daya tampung TPA Piyungan menjadi perhatian Pemda DIY setelah timbulan sampah di wilayah DIY meningkat sekitar 30 persen selama libur Natal dan Tahun Baru 2025/2026.

Sekretaris Daerah DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti menyebut, lonjakan timbulan sampah selama Nataru membuat Pemkab dan Pemkot masih membutuhkan dukungan pemerintah provinsi, khususnya dalam evakuasi sampah ke TPA Piyungan.

"Kota Yogya meminta kuota 300 ton per minggu untuk evakuasi sampah ke TPA Piyungan. Walaupun tidak bisa sepenuhnya masuk karena melihat kondisi TPA Piyungan realistisnya," ujar Ni Made, belum lama ini.

Ia menegaskan, kondisi TPA Piyungan yang terbatas menuntut pemerintah daerah mengambil langkah pengendalian sampah sejak dari sumbernya. Salah satu kebijakan yang didorong adalah pembatasan penggunaan plastik sekali pakai di tingkat kabupaten dan kota.

Ni Made mencontohkan kebijakan tidak menggunakan bungkus plastik yang telah diterapkan di Kabupaten Kulon Progo. Kebijakan tersebut dinilai dapat menekan timbulan sampah di daerah dan perlu direplikasi oleh wilayah lain di DIY.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo mengatakan, peningkatan timbulan sampah selama Nataru didominasi dari Kota Yogya. Untuk mengurangi penumpukan, pengosongan depo-depo sampah telah dilakukan, termasuk sebelum libur Nataru.

"Pengosongan depo sampah juga telah dilakukan di Kota Yogya sebelum libur Nataru. Sampah tersebut dievakuasi ke TPA Piyungan. Timbulan sampah di Kota Yogya kurang lebih ada 300 ton per hari," kata Kusno saat dikonfirmasi Jumat (2/1).

Selain pengosongan depo, DLHK DIY berkoordinasi dengan pengelola objek wisata untuk mengendalikan timbulan sampah di kawasan wisata. Wisatawan juga diminta meminimalkan bawaan yang berpotensi menimbulkan sampah.

"Kami tetap mengimbau agar mengurangi timbulan sampah di rumah tangga masing-masing. Prinsip 3R kalau bisa tetap harus dilakukan oleh masyarakat," ujar Kusno. (**han**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 06 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005